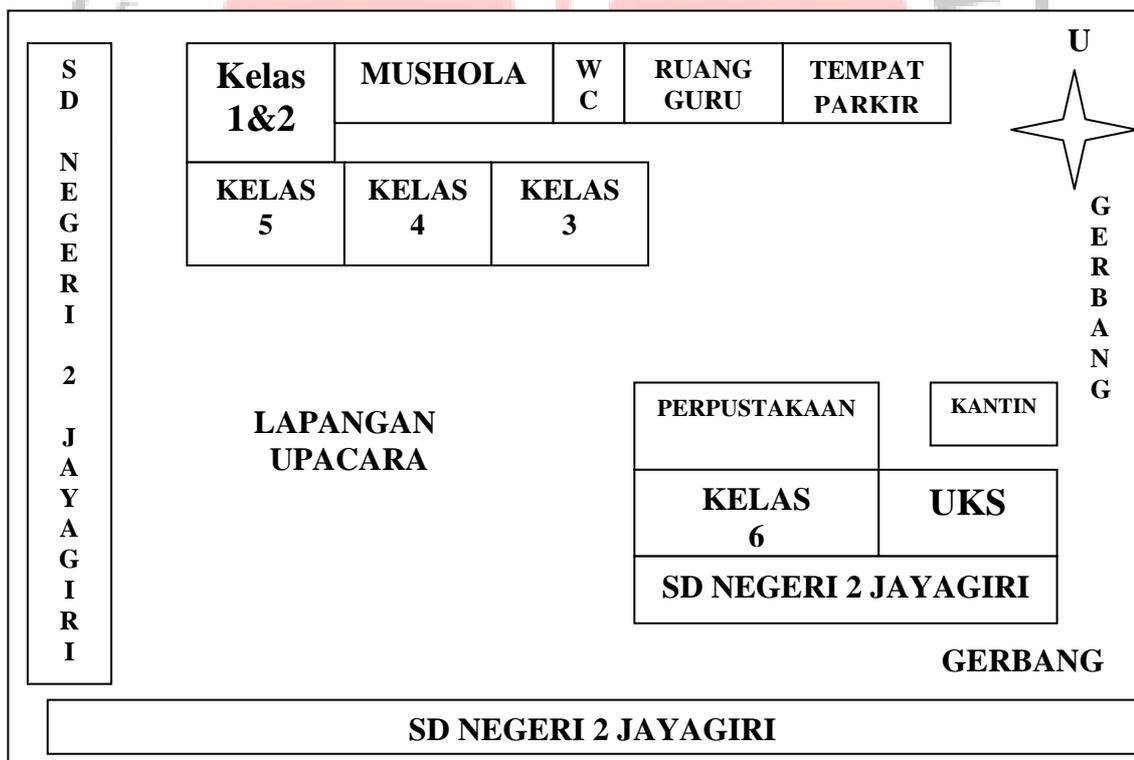


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Lembang yang terletak di Jl. Kehutanan No. 56 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). SD Negeri 2 Lembang memiliki beberapa fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, diantaranya ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, dan ruangan lainnya yang dapat dilihat pada denah di bawah ini.



Gambar 3.1
Denah SD Negeri 2 Lembang

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan, penulis menentukan waktu penelitian selama 3 bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun pelajaran 2009/2010, yaitu bulan April sampai dengan bulan Juni 2010. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Tahun 2010)											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan penelitian												
3	Penyusunan laporan												

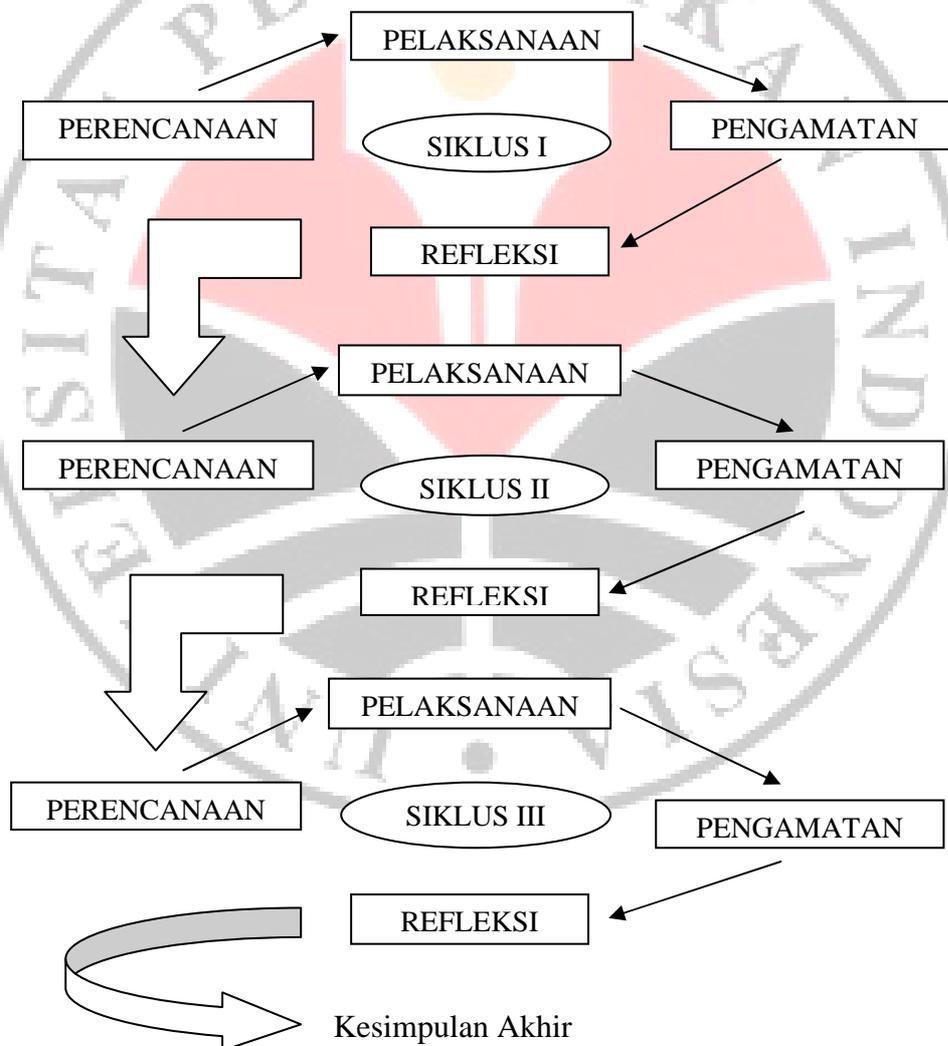
B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Menurut Mills penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif, dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki atau meningkatkan kondisi praktek pembelajaran di kelasnya.

Penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif diterapkan untuk menciptakan hubungan kesejawatan kerja, dalam hal ini yaitu hubungan antara guru kelas sebagai observer dan mahasiswa sebagai peneliti. Sedangkan model PTK yang akan digunakan adalah model spiral dari Stephen Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahapan (dalam satu siklus), yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen PTK ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Skema Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam PTK ini adalah observasi. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi yang akan dilakukan dalam PTK ini adalah observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Agar observasi yang dilakukan lebih terarah, maka dalam pelaksanaannya akan menggunakan observasi terstruktur.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam observasi, alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi (lembar pengamatan). Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa dan keterlaksanaan proses pembelajaran oleh guru (mahasiswa) sebagai peneliti di dalam kelas dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Lembar pengamatan ini diisi oleh observer atau mitra peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data pada PTK ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (statistik sederhana). Setelah diperoleh data, kemudian dianalisis (dideskripsikan) dan dihitung dengan menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam

bentuk persentase (%), untuk melihat keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di dalam kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sebelum melakukan analisis, peneliti perlu mengolah seluruh data yang diperoleh, yaitu:

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dihitung dengan:

$$\text{persentase keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{jumlah checklist pada tahapan pembelajaran}}{\text{jumlah keseluruhan tahap pembelajaran}} \times 100\%$$

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini diuraikan menjadi beberapa indikator, diantaranya tekun, aktif, tertib, mandiri, dan tanggung jawab. Untuk menganalisis tingkat motivasi belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah siswa}}$$

Setelah diketahui skor rata-ratanya kemudian dibuat persentase, yaitu dengan rumus:

$$\text{Persentase motivasi belajar} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat di dalam kelas. Setelah melakukan

observasi, peneliti bersama dengan guru kelas berdiskusi untuk menentukan bentuk pemecahan masalah berupa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS.

2. Langkah-langkah Penelitian

Setiap siklus dalam PTK ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Peneliti dan observer (wali kelas) melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b) Peneliti dan observer membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c) Membuat lembar kerja siswa yang berupa puzzle gambar pahlawan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- e) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

- a) Membagi siswa ke dalam enam kelompok.

- b) Menyajikan materi pelajaran mengenai tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - c) Memberikan materi untuk didiskusikan dalam kelompok.
 - d) Setiap kelompok diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
 - e) Siswa lain yang belum tampil diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
 - f) Guru memberikan soal evaluasi (kuis) berupa soal isian kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.
 - g) Pemberian penguatan serta kesimpulan secara bersama-sama.
 - h) Melakukan pengamatan atau observasi.
- 3) Pengamatan (*Observation*)
- a) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
 - b) Motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.
- 4) Refleksi (*Reflecting*)

Hasil yang diperoleh pada tahap pelaksanaan dan observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil analisis data tersebut, dapat diketahui kekurangan yang terdapat pada siklus 1 sehingga dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Sebelum menganalisis, peneliti perlu mengolah seluruh data yaitu tentang keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

b. Siklus II1) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, yaitu sebagai berikut:

- a) Membagi siswa ke dalam enam kelompok.
- b) Menyajikan materi pelajaran mengenai sikap menghargai jasa para pahlawan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- c) Memberikan lembar kegiatan untuk didiskusikan dalam kelompok.
- d) Setiap kelompok diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- e) Siswa lain yang belum tampil diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- f) Guru memberikan latihan soal (kuis) berupa soal uraian kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.
- g) Pemberian penguatan serta kesimpulan secara bersama-sama.
- h) Melakukan pengamatan atau observasi.

3) Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dengan mengacu pada hasil pengamatan siklus I yaitu tentang

pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD oleh guru yang meliputi tahap penyajian materi, tahap kerja kelompok, tahap tes individu, tahap perhitungan skor perkembangan individu, dan tahap penghargaan kelompok. Selain itu, pengamatan juga dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa yang meliputi ketekunan, keaktifan, kemandirian, ketertiban, dan tanggung jawab siswa.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Hasil yang diperoleh pada tahap pelaksanaan dan observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil analisis data tersebut, dapat diketahui kekurangan yang terdapat pada siklus II sehingga dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus berikutnya, dengan catatan jika data tersebut belum bisa menunjukkan hasil yang ingin dicapai.

c. Siklus III

Siklus III merupakan penyempurnaan dari siklus II yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflecting*).

1) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus II.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

- a) Membagi siswa ke dalam enam kelompok.
 - b) Menyajikan materi pelajaran.
 - c) Memberikan lembar kegiatan untuk didiskusikan dalam kelompok.
 - d) Setiap kelompok diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
 - e) Siswa lain yang belum tampil diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
 - f) Guru memberikan kuis berupa soal isian kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.
 - g) Pemberian penguatan serta kesimpulan secara bersama-sama.
 - h) Melakukan pengamatan.
- 3) Pengamatan (*Observation*)
- Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dengan mengacu pada hasil pengamatan siklus II dengan menggunakan lembar observasi.
- 4) Refleksi (*Reflecting*)
- Hasil yang diperoleh pada tahap pelaksanaan dan observasi dikumpulkan serta dianalisis seperti pada refleksi siklus I dan siklus II. Dari hasil analisis data tersebut, dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus III.